

**ADVERBIA 很 *hěn*, 太 *tài*, dan 真 *zhēn* YANG BERFUNGSI SEBAGAI  
ADVERBIAL (KETERANGAN) MENYATAKAN TINGKAT ATAU  
DERAJAT DALAM KALIMAT**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



**ANASTASIA NUR PUJI ASTUTI**

**2011120901**

**PROGRAM STUDI SASTRA CINA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2013**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Anastasia Nur Puji Astuti

NIM : 2011120901

Fakultas/Jurusan : Sastra Cina

Tahun Akademik : 2011

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Yulie Neila Chandra, S.S, M.Hum, dengan judul **“ADVERBIA 很 *hěn*, 太 *tài*, dan 真 *zhēn* YANG BERFUNGSI SEBAGAI ADVERBIAL (KETERANGAN) MENYATAKANTINGKAT ATAUDERAJAT DALAM KALIMAT”** bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau orang lain, sebagian ataupun seluruhnya dan isi di dalam karya ilmiah saya tersebut adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Juli 2013

Anastasia Nur Puji Astuti



## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh

Nama : Anastasia Nur Puji Astuti

NIM : 2011120901

Program Studi: Sastra Cina

Judul Skripsi : ADVERBIA 很 *hěn*, 太 *tài* dan 真 *zhēn* YANG BERFUNGSI  
SEBAGAI ADVERBIAL (KETERANGAN) MENYATAKAN  
TINGKAT ATAU DERAJAT DALAM KALIMAT

Telah disetujui oleh Pembimbing, dan Ketua Jurusan Program Studi Sastra Cina untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis, 1 Agustus 2013 pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Cina,

Pembimbing,



Gustini Wijayanti, S.S



Yulie Neila Chandra, S.S, M.Hum

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**ADVERBIA 很 hěn, 太 tài, dan 真 zhēn YANG BERFUNGSI SEBAGAI  
ADVERBIAL (KETERANGAN) MENYATAKAN TINGKAT ATAU  
DERAJAT DALAM KALIMAT**

Oleh:

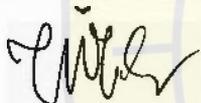
**ANASTASIA NUR PUJI ASTUTI**

**2011120901**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 1 Agustus 2013 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

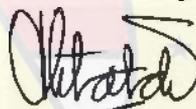
Tim Penguji Skripsi

Pembimbing/Penguji,



Yulie Neila Chandra, S.S., M.Hum

Ketua Panitia/Penguji,



C. Dewi Hartati, S.S., M.Si

Pembaca/Penguji,



Apriliya Dwi Prihatiningtyas, M.Hum

Telah disahkan pada hari Kamis, 1 Agustus 2013 oleh

Ketua Jurusan Sastra Cina,



Gustini Wijayanti, S.S

Dekan Fakultas Sastra,



FAKULTAS SASTRA



Syamsul Bachri, S.S., M.Si

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena telah memberikan rahmat dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yulie Neila Chandra, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Apriliya Dwi Prihatiningtyas, M.Hum selaku dosen pembaca.
3. Dekan Fakultas Sastra, bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si.
4. Ibu Gustini Wijayanti, S.S, selaku Ketua Jurusan Program Studi Sastra Cina Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Ibu C. Dewi Hartati, M.Si, selaku Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Sastra Cina Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah banyak membimbing penulis.
7. Orang tua dan keluarga penulis, ibu yang selalu sabar menemani penulis mengerjakan skripsi sampai malam bahkan sampai pagi, mama Deva yang selalu bersedia mengantar jemput penulis kapanpun, mama kakak yang selalu mengingatkan penulis untuk tidak lupa istirahat, Deva dan Farell yang selalu membawa keceriaan di saat penulis sedang jenuh.
8. Suamiku tercinta Michael Timur Kharisma yang selalu mendorong dan menyemangati penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan segera lulus S1.

9. Dita Kharisma dan Jeanny Gani, teman-teman seperjuangan kuliah malam. Terimakasih untuk cerita, cita dan semangat dalam menyelesaikan kuliah SI ini. I'll gonna miss you girls.
10. Teman-teman SI kuliah pagi yang sama-sama berjuang menulis skripsi bidang linguistik dan menyelesaikan sidang dengan baik: Amel, Imas, Mery dan Ria. Terima kasih ya teman-teman.
11. Semua teman-teman SI kuliah malam atas pertemanan selama ini, tetap semangat ya teman-teman supaya cepat mendapatkan gelar Sarjana.
12. Seluruh guru dan karyawan SMP dan SMA St. Bellarminus Bekasi, terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
13. Murid-murid SMP dan SMA St. Bellarminus Bekasi yang telah menginspirasi penulis dalam menulis skripsi ini.
14. Teman-teman pengajar di 爱华学院, maaf telah banyak merepotkan selama proses penulisan skripsi ini dan terima kasih banyak atas segala bantuan serta pengertiannya.
15. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuannya.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, Juli 2013

Penulis

## ABSTRAK

Nama : Anastasia Nur Puji Astuti

Program Studi: Sastra Cina

Judul : ADVERBIA 很 *hěn*, 太 *tài* dan 真 *zhēn* YANG BERFUNGSI SEBAGAI ADVERBIAL (KETERANGAN) MENYATAKAN TINGKAT ATAU DERAJAT DALAM KALIMAT

“很”、“太”、“真”都是副词表示程度。虽然“很”、“太”、“真”都是副词表示程度，都不是等义词。“很”、“太”、“真”都是状语。

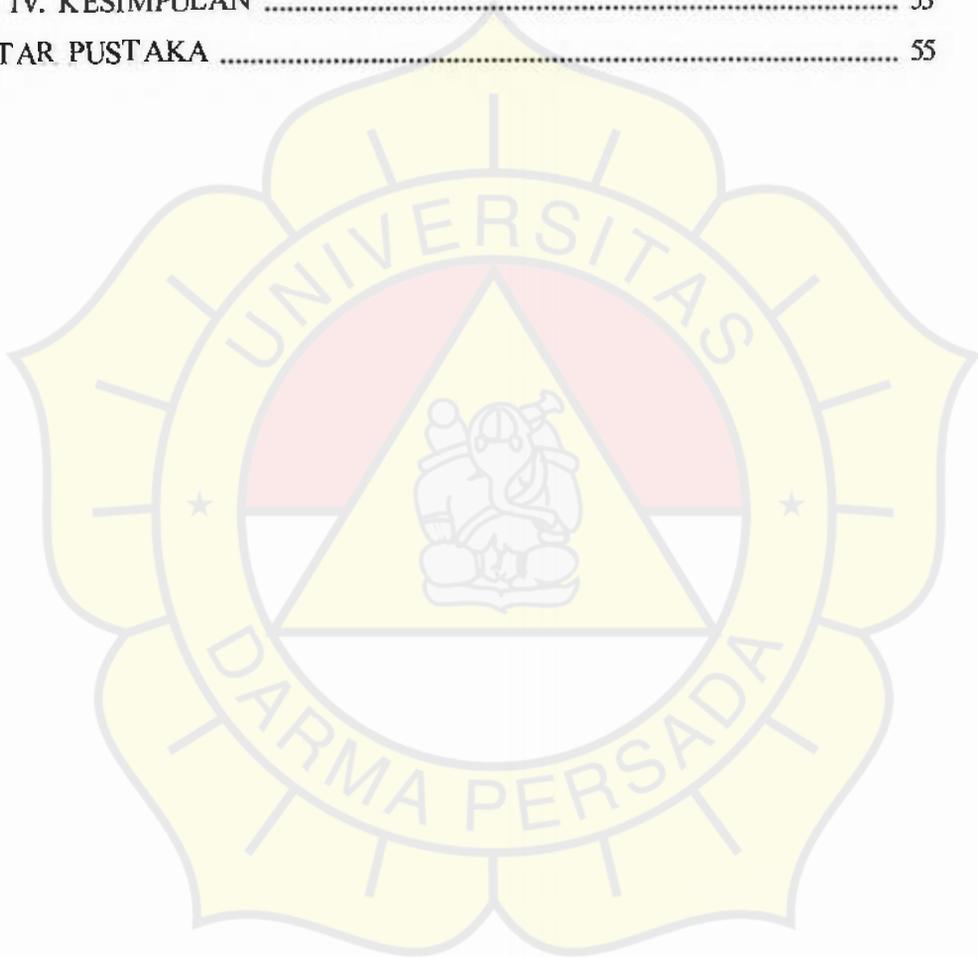
“很”用在形容词、动词前，表示程度高。“很”常用于客观描述。“太”有主观评价、感叹的意味，程度比“很”更高。“太.....了”可以表示程度非常高，多用于赞叹。“太.....了”还可以表示程度过分，多用于不理想、不如意的事情。“太”常与‘了’同时出现，但否定形式不说‘了’。“真”不仅有主观评价性，还用来加强肯定，而且伴有主观好恶的感情色彩。

关键词 : 等义词、副词、很、太、真、状语

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN .....	x
BABI. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Perumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
1.7 Metode Penelitian .....	5
1.8 Sistematika Penyusunan Skripsi .....	6
1.9 Sistem Ejaan .....	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Kata .....	7
2.1.1 Kelas Kata .....	8
2.1.1.1 副词 <i>fúcí</i> 'Adverbia' .....	9
2.1.1.2 动词 <i>dòngcí</i> 'Verba' .....	10
2.1.1.3 形容词 <i>xíngróngcí</i> 'Adjektiva' .....	14
2.2 状语 <i>zhuàngǔ</i> 'Adverbial (Keterangan)' .....	16
2.3 Perhubungan Antarmakna Kata .....	17
2.3.1 Sinonimi .....	18

2.4	Adverbia 很 <i>hěn</i> ‘sangat’.....	21
2.5	Adverbia 太 <i>tài</i> ‘terlalu’ .....	25
2.6	Adverbia 真 <i>zhēn</i> ‘sungguh’.....	29
<b>BAB III. ANALISIS DATA</b>		
3.1	Adverbia 很 <i>hěn</i> .....	33
3.2	Adverbia 太 <i>tài</i> .....	41
3.3	Adverbia 真 <i>zhēn</i> .....	47
<b>BAB IV. KESIMPULAN</b> .....		53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		55



## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

### Daftar Istilah Bentuk Sintaksis dan Fungsi Sintaksis Bahasa Mandarin

<u>Hanzi</u>	<u>Hanyu Pinyin</u>	<u>Arti</u>
宾语	<i>bīnyǔ</i>	objek
补语	<i>bùyǔ</i>	komplemen
代词	<i>dàicí</i>	pronomina atau kata ganti
定语	<i>dìngyǔ</i>	atributif (pewatas)
动词	<i>dòngcí</i>	verba atau kata kerja
副词	<i>fúcí</i>	adverbia
介词	<i>jiècí</i>	preposisi
连词	<i>liáncí</i>	konjungsi
量词	<i>liàngcí</i>	kata penggolong atau kata bantu bilangan
名词	<i>míngcí</i>	nomina atau kata benda
实词	<i>shící</i>	kata leksikal
数词	<i>shùcí</i>	numeralia atau kata bilangan
叹词	<i>tàncí</i>	interjeksi
谓语	<i>wèiyǔ</i>	predikat
象声词	<i>xiàngshēngcí</i>	onomatope atau kata tiruan bunyi
形容词	<i>xíngróngcí</i>	adjektiva atau kata sifat
虚词	<i>xūcí</i>	kata gramatikal
状语	<i>zhuàngyǔ</i>	adverbial (keterangan)
助词	<i>zhùcí</i>	partikel
主语	<i>zhǔyǔ</i>	subjek

### Daftar Singkatan

GOL	penggolong
KONJ	konjungsi

PAR

partikel

PREP

preposisi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa ialah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri. (Kridalaksana, 2003: 2)

Bahasa terdiri dari subsistem fonologi, subsistem gramatika, dan subsistem leksikon. Subsistem fonologi mencakup segi-segi bunyi bahasa, baik yang bersangkutan dengan ciri-ciri fonetiknya, maupun yang bersangkutan dengan fungsinya dalam berkomunikasi. Subsistem gramatika atau tata bahasa dibagi atas morfologi dan sintaksis. Subsistem morfologi mencakup kata, bagian-bagiannya dan kejadiannya. Subsistem sintaksis mencakup satuan-satuannya yang lebih besar dari kata serta hubungan antara satuan-satuan itu. Subsistem leksikon mencakup perbendaharaan kata suatu bahasa. (Kridalaksana, 2003: 4)

Sintaksis disebut juga tata kalimat. Jika dalam morfologi digunakan morfem sebagai satuan terkecil, dan kata sebagai satuan terbesarnya, dalam sintaksis kata menjadi satuan yang terkecil yang membentuk satuan-satuan gramatikal yang lebih besar. Dalam praktiknya sintaksis pada umumnya membatasi pembicaraannya sampai pada kalimat. Artinya, menganggap kalimat sebagai satuan terbesarnya, walaupun sebenarnya kalimat bukan satuan yang terbesar dalam bahasa. (Kentjono, 2003: 53)

Bahasa Mandarin adalah salah satu bahasa yang sangat unik. Keunikannya yang paling tampak nyata ada pada sistem penulisan yang bukan menggunakan alfabet Latin seperti bahasa lainnya, melainkan menggunakan 汉字 *Hànzi* 'huruf/aksara/karakter Cina'. Sistem ejaan dalam bahasa Mandarin dinamakan 汉语拼音 *Hànyǔ pīnyīn*. Oleh karena itu, sistem penulisan bahasa Mandarin terdiri dari 汉字 *Hànzi* 'huruf/aksara/karakter Cina', 拼音 *pīnyīn* 'pelafalan/ejaan', dan 声调 *shēngdiào* 'nada'.

Keunikan lainnya dalam sistem tersebut adalah bahwa tidak semua 汉字 *Hànzi* memiliki cara pengucapan/pelafalan dan arti yang berbeda. Sebuah 汉字 *Hànzi* yang memiliki dua atau lebih cara pengucapan dan memiliki arti yang berbeda pula, disebut homografi. Contoh 汉字 *Hànzi* tersebut adalah 长, dapat dilafalkan *cháng* yang berarti 'panjang', juga dapat dibaca *zhǎng* yang berarti 'kepala'. Tidak jarang pula ada kata-kata yang meskipun 汉字 *Hànzi* dan cara pengucapannya berbeda, memiliki arti yang sama. Relasi kata yang memiliki persamaan makna itu disebut sinonimi.

Sinonimi menjadi tema dalam penelitian ini. Kata-kata bersinonimi yang penulis cermati adalah 很 *hěn* 'sangat', 太 *tài* 'terlalu', dan 真 *zhēn* 'sungguh'. Ketiga kata tersebut merupakan 副词 *fùcí* 'adverbia' yang menyatakan tingkat atau derajat. Ketiga kata tersebut lebih sering kita jumpai daripada 副词 *fùcí* 'adverbia' yang menyatakan tingkat atau derajat lainnya.

副词 *fùcí* 'adverbia' termasuk kategori kata gramatikal. 副词 *fùcí* 'adverbia' ialah kata yang digunakan untuk memerikan verba, adjektiva, atau adverbia lain. Oleh karena itu, letak 副词 *fùcí* 'adverbia' selalu mendahului kata tersebut. Karakteristik 副词 *fùcí* 'adverbia' adalah tidak dapat direduklasi, pada umumnya tidak dapat digunakan sendiri sebagai jawaban atas suatu pertanyaan, dan yang terakhir tidak dapat mendahului nomina. Pada umumnya 副词 *fùcí* 'adverbia' berfungsi sebagai 状语 *zhuàngyǔ* 'adverbial (keterangan)'. Namun, ada beberapa 副词 *fùcí* 'adverbia' yang dapat berfungsi sebagai komplemen. 副词 *fùcí* 'adverbia' yang berfungsi sebagai komplemen tidak akan dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan maknanya, 副词 *fùcí* 'adverbia' digolongkan dalam beberapa macam, yaitu menyatakan waktu, menyatakan tingkat atau derajat, menyatakan lingkup, menyatakan repetisi atau pengulangan, menyatakan negasi, menyatakan estimasi atau perkiraan, menunjukkan ekspresi penutur, dan menunjukkan ekspresi bertanya.

Pada umumnya, 副词 *fúcí* 'adverbia' berfungsi sebagai 状语 *zhuàngyǔ* 'adverbial (keterangan)'. 状语 *zhuàngyǔ* 'adverbial (keterangan)' adalah kata atau frase yang menerangkan atau membatasi predikat. 状语 *zhuàngyǔ* 'adverbial (keterangan)' menunjukkan waktu, tempat, tingkatan, ruang lingkup, aspek, afirmasi atau negasi, repetisi, cara, atau alasan. Kata dan frase yang dapat berfungsi sebagai 状语 *zhuàngyǔ* 'adverbial (keterangan)' adalah verba, adjektiva, pronomina, adverbia, frase preposisional, frase koordinatif, frase subjek-predikat, frase endosentris, frase numeralia-penggolong, frase lokatif, dan frase bentuk baku.

Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas 副词 *fúcí* 'adverbia' yang menyatakan tingkat atau derajat yang berfungsi sebagai 状语 *zhuàngyǔ* 'adverbial (keterangan)' dalam kalimat. Pada dasarnya, 副词 *fúcí* 'adverbia' yang menyatakan tingkat atau derajat ini sangat banyak, seperti 多 (么) *duō* (*me*) 'sangat', 非常 *fēicháng* 'luar biasa', 很 *hěn* 'sangat', 更 *gèng* 'lebih', 太 *tài* 'terlalu', 特别 *tèbié* 'teristimewa', 真 *zhēn* 'sungguh', dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis mempersempit lagi jangkauan pembahasannya, hanya tiga 副词 *fúcí* 'adverbia' yang menyatakan tingkat atau derajat yang dicermati, yaitu 很 *hěn* 'sangat', 太 *tài* 'terlalu', dan 真 *zhēn* 'sungguh'. Hal ini disebabkan ketiga 副词 *fúcí* 'adverbia' yang menyatakan tingkat atau derajat tersebut merupakan monosilabel dan penggunaannya lebih sering dijumpai.

很 *hěn* 'sangat', 太 *tài* 'terlalu', dan 真 *zhēn* 'sungguh' semuanya digunakan untuk menyatakan derajat. 很 *hěn* 'sangat' digunakan untuk melukiskan sesuatu secara objektif. 太 *tài* 'terlalu' mengandung penilaian subjektif atau perasaan kagum, dan tingkatnya lebih tinggi dari 很 *hěn* 'sangat'. 真 *zhēn* 'sungguh' bukan saja mengandung penilaian subjektif, tetapi juga digunakan untuk memperkuat nada positif. Di samping itu, 真 *zhēn* 'sungguh' mengandung perasaan suka atau benci yang subjektif. (Tim Penyusun Buku Bahasa Tionghua 华语 Buku Pelajaran SMA/MA Kelas XI, 2008: 94)

Berikut contoh penggunaan 很 *hěn* ‘sangat’, 太 *tài* ‘terlalu’, dan 真 *zhēn* ‘sungguh’ dalam kalimat.

(1.1) 今天家里很热闹。

*Jīntiān jiā li hěn rènao.*

hari ini rumah dalam sangat ramai

‘Di rumah sangat ramai hari ini.’

(1.2) 今天家里太热闹了!

*Jīntiān jiā li tài rènao le!*

hari ini rumah dalam terlalu ramai PAR

‘Di rumah terlalu ramai hari ini!’

(1.3) 今天家里真热闹!

*Jīntiān jiā li zhēn rènao!*

hari ini rumah dalam sungguh ramai

‘Di rumah sungguh ramai hari ini!’

太 *tài* ‘terlalu’ sering digunakan bersama 了 *le*, tetapi 了 *le* tidak digunakan dalam bentuk negatif. Berikut contoh penggunaannya dalam kalimat.

(1.4) 太好了 → 不太好  
*tài hǎo le*                      *bù tài hǎo*  
terlalu baik PAR              tidak terlalu baik  
‘terlalu baik’                      ‘tidak terlalu baik’

(1.5) 太难了 → 不太难  
*tài nán le*                      *bù tài nán*  
terlalu sulit PAR              tidak terlalu sulit  
‘terlalu sulit’                      ‘tidak terlalu sulit’

(Tim Penyusun Buku *Bahasa Tionghoa 华语 Buku Pelajaran SMA/MA Kelas XI*, 2008 : 94)

## 1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini membahas beberapa permasalahan, yaitu

1. Kesinonimian 很 *hěn* ‘sangat’, 太 *tài* ‘terlalu’, dan 真 *zhēn* ‘sungguh’.

2. Aplikasi penggunaan 很 *hěn* ‘sangat’, 太 *tài* ‘terlalu’, dan 真 *zhēn* ‘sungguh’ dalam kalimat.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan skripsi ini tidak terlalu meluas, penulis membatasi permasalahan pada 副词 *fúcí* ‘adverbia’ yang menyatakan tingkat atau derajat (很 *hěn* ‘sangat’, 太 *tài* ‘terlalu’, dan 真 *zhēn* ‘sungguh’) yang berfungsi sebagai 状语 *zhuàngyǔ* ‘adverbial (keterangan)’ dalam kalimat.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah cara menggunakan ketiga 副词 *fúcí* ‘adverbia’ 很 *hěn* ‘sangat’, 太 *tài* ‘terlalu’, dan 真 *zhēn* ‘sungguh’ yang menyatakan tingkat atau derajat dan kesinonimian ketiga 副词 *fúcí* ‘adverbia’ tersebut.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memahami penggunaan ketiga 副词 *fúcí* ‘adverbia’ 很 *hěn* ‘sangat’, 太 *tài* ‘terlalu’, dan 真 *zhēn* ‘sungguh’ yang menyatakan tingkat atau derajat, serta memahami kesinonimian ketiga 副词 *fúcí* ‘adverbia’ yang menyatakan tingkat atau derajat tersebut.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah memperkaya studi linguistik bahasa Mandarin, khususnya dalam tataran sintaksis dan semantik.

### 1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan kepustakaan atau buku-buku sumber dan artikel dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan juga bahasa Mandarin.

Untuk metode analisisnya, penulis menggunakan metode penyulihan, yaitu dengan cara mensubstitusikan ketiga 副词 *fùcí* 'adverbia' 很 *hěn* 'sangat', 太 *tài* 'terlalu', dan 真 *zhēn* 'sungguh' dalam suatu kalimat.

### 1.8 Sistematika Penyusunan Skripsi

Skripsi ini terdiri atas empat bab. Bab I merupakan Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi, dan sistem ejaan.

Bab II merupakan Landasan Teori yang memuat teori-teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut untuk mendukung penulisan bab selanjutnya.

Bab III merupakan Analisis Data yang berisi hasil analisis penulis berdasarkan teori yang dipaparkan pada bab sebelumnya. Dengan kata lain, bab III ini berisi analisis data dengan mengaplikasikan teori-teori dari bab sebelumnya.

Bab IV merupakan Kesimpulan dari hasil analisis pada bab sebelumnya.

### 1.9 Sistem Ejaan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan ejaan resmi yang berlaku di Cina, yaitu 汉语拼音 *Hànyǔ pīnyīn* dan 汉字 *Hànzì* 'huruf/aksara/karakter Cina'.